

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : Desember 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Q3 2021					Posisi Tanggal Laporan Q4 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	9,555,181	-	-	3,415,875	12,971,056	9,773,133	-	-	3,257,937	13,031,070
2 Modal sesuai POJK KPM	9,555,181	-	-	3,415,875	12,971,056	9,773,133	-	-	3,257,937	13,031,070
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,748,555	37,171,690	1,947,147	10,435	26,184,335	18,995,504	35,039,056	1,476,791	1,034	25,594,176
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9,011,335	18,690,771.37	963,782.53	3,716.67	796,263.16	9,651,253	17,585,119.73	744,998.65	521.98	816,682.37
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	8,737,221	18,480,918.53	983,363.99	6,718.60	25,388,071	9,344,251	17,453,936.38	731,792.55	511.95	24,777,494
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22,271,630	13,495,955	106,456	1,003,776	12,291,917	28,766,663	10,579,698	167,934	1,146,186	12,733,826
8 Simpanan operasional	12,022,493.10	-	-	-	6,011,246.55	15,243,507.26	-	-	-	7,621,753.63
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,249,137.33	13,495,955.02	106,456.44	1,003,775.55	6,380,670.22	13,523,156.20	10,579,698.28	167,933.88	1,146,185.50	5,112,072.21
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	889,365.87	197,851.80	-	-	-	1,173,049.29	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12 NSFRI liabilitas derivatif		E40+G40+I40					E40+G40+I40			
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,263,292	-	-	-	-	2,381,859	-	-	-	-
14 Total ASF					51,547,307.35					51,359,072.18
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Q3 2021					Posisi Tanggal Laporan Q4 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFRI					1,054,013					1,034,652
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional					-					-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)		18,407,526	3,844,989	28,712,647	31,494,890		18,636,484	5,350,848	28,185,969	32,967,168
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1										
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		1,827,231			274,085		1,549,675	50,000	350,000	607,451
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		13,293,126	3,397,991	9,919,519	16,777,150		10,961,533	4,509,070	13,501,617	19,211,676
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		2,712,286		16,285,510	11,941,724		5,903,134	225,000	12,096,325	10,926,678
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :		23,381	22,408	509,424	455,905		36,816	37,254	717,714	647,093
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		45,085	45,303	702,422	501,768		27,859	27,631	377,105	272,863
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		506,417	379,288	1,295,772	1,544,259		157,466	501,893	1,143,209	1,301,407
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		889,366	197,852	-	-		1,173,049	-	-	-
26 Aset lainnya :		325,006		3,190,555	3,515,561		362,708		2,512,448	2,875,156
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas										
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29 NSFRI aset derivatif				160,504	160,504				215,287	215,287
30 NSFRI liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				164,502	164,502				147,421	147,421
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas				3,190,555	3,190,555				2,512,448	2,512,448
32 Rekening Administratif				4,855,866	195,962				4,757,530	184,958
33 Total RSF					36,260,426					37,061,934
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					142%					139%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

31 Desember 2021

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Desember 2021 adalah 139%, mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan periode September 2021 sebesar 142%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 801 miliar, dan penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 188 miliar.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 188 miliar (-0,37%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 341 miliar, penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah retail dan SME sebesar Rp. 610 miliar, serta peningkatan komponen modal sebesar Rp. 60 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 801 miliar (2,21%), yang terutama berasal dari peningkatan nilai tertimbang kredit yang diberikan sebesar Rp. 1,4 triliun, serta penurunan nilai tertimbang dari Aset lainnya sebesar Rp. 640 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (49,8%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (25%), serta komponen modal (25%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar 89%, total HQLA NSFR sebesar 3%, dan aset lainnya sebesar 8%.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).